BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil, akan mempunyai perhatian besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat.

Media yang dipakai untuk menilai perusahaan adalah laporan keuangan. Dalam laporan keuangan disajikan posisi keuangan suatu perusahaan untuk memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan perusahaan yang digunakan serta membantu para pemakai dalam menilai perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Selain itu laporan keuangan berguna oleh para manager dalam meningkatkan perusahaan, bagi kreditur laporan keuangan sangat diperlukan dalam mengambil keputusan memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, dan oleh para pemegang saham digunakan untuk meramalkan laba, deviden, dan harga saham.

Dalam standar akuntansi keuangan laporan keuangan dapat menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perusahaan. Posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Untuk menilai analisis laporan keuangan perusahaan, diperlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interprestasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang perusahaan dibandingkan analisis yang hanya berdasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio.

Jenis analisis bervariasi sesuai dengan kepentingan pihak-pihak yang melakukan analisis. Pemberi kredit akan menaruh perhatian terutama kepada likuiditas perusahaan yang dianalisis karena tagihan mereka bersifat jangka pendek. Tagihan pemberi kredit jangka panjang, misalnya pemilik obligasi bersifat jangka panjang. Oleh karena itu pemegang saham lebih berminat terhadap kemampuan arus kas untuk melunasi utang dalam jangka panjang. Pemilik mungkin akan menilai struktur modal peusahaan, sumber dan penggunaan dana, serta profitabilitas perusahaan.

Seorang pemilik saham perusahaan pada prinsipnya lebih berkepentingan dengan keuntungan saat ini dan dimasa yang akan datang, dengan stabilitas keuntungan tersebut dan perbandingannya dengan keuntungan perusahaan lain. Ia akan menaruh minat pada kondisi keuangan perusahaan sejauh hal itu dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan itu untuk berkembang, membayar deviden

dan menghindari kebangkrutan. Bagi perusahaan sendiri, analisis laporan keuangan terhadap perusahaan akan membantu dalam hal perencanaan perusahaan.

Dalam analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisis keuangan dan mengevaluasi perusahaan dapat dilihat dari Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya serta berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Rasio Leverage menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun assets dan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang dan lain sebagainya. Rasio Aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya dan Rasio Profitabilitas rasio ini mengambarkan tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan kemampuan-kemampuan dan lain sebagainya.

Analisis laporan keuangan akan lebih akurat apabila angka-angka keuangan dengan standar tertentu. Standar tersebut dapat berupa standar internal yang ditetapkan oleh manajemen, perbandingan historis, atau membandingkan angka-angka keuangan dengan angka-angka masa sebelumnya.

Fenomena yang terjadi pada PT. PLN (persero) Penyaluran dan Pengatur Beban (P3B) Jawa Bali Region Jawa Barat yaitu hasil wawancara dengan departemen keuangan yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan perusahaan adalah PT. PLN (persero) selalu membuat laporan keuangan dianalisis

tidak rutin dan dalam penyusunan laporan keuangan jarang digunakan dalam analisis rasio keuangan untuk penilaian perusahaan.

Berdasarkan uraian, maka penulis tertarik untuk melalukan penelitian dengan judul "**Tinjauan Atas Analisis Laporan Keuangan Pada PT. PLN (persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Jawa Bali Region Jawa Barat".**

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. PT. PLN (persero) selalu membuat laporan keuangan dianalisis tidak rutin dalam penyusunan laporan keuangan
2. Dalam penyusunan laporan keuangan jarang digunakan dalam analisis rasio keuangan untuk penilaian perusahaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah : "Bagaimana Analisis Laporan Keuangan yang dilakukan pada PT. PLN (persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Jawa Bali Region Jawa Barat Menurut Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada tahun 2008 dan 2009".

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.2 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna diolah, dianalisis, dan diinterprestasikan, tentang Analisis Laporan Keuangan pada PT. PLN (persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Jawa Bali Region Jawa Barat.

1.3.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk Mengetahui Analisis Laporan Keuangan yang dilakukan pada PT. PLN (persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Jawa Bali Region Jawa Barat menurut Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada tahun 2008 dan 2009.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Bagi Penulis
    1. Untuk menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.
    2. Penulis memperoleh tambahan pengetahuan dalam bidang yang di teliti.

b. Bagi program studi yang bersangkutan

Manfaat bagi program studi yaitu memberikan satu topik baru yang diharapkan dapat dijadikan salah satu instrument evaluasi terhadap relevansi kurikulum terhadap kegiatan dunia kerja yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

c. Kegunaan bagi pihak lain

Dapat menambah pengetahuan umum tentang analisis laoran keuangan perusahaan dan dapat menjadi referensi khususnya bagi pihak yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah bahasan dalam penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan praktis

a. Bagi instansi yang terkait

Penulis mengharapkan penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi perusahaan/instansi khususnya PT. PLN (persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali Region Jawa Barat sebagai bahan pertimbangan untuk mempertahankan ataupun juga meningkatkan yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan di masa yang akan datang, agar semakin lebih baik.

b. Bagi masyarakat umum

memberikan gambaran tentang laporan keuangan pada perusahaan, sehingga memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis melakukan penelitian pada PT. PLN (persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali region Jawa Barat yang berlokasi Jalan Moch. Toha Km. 4 Komplek PLN GI. Cigereleng Bandung-40255 Telepon : (022) 5201723 -5207402

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini di mulai pada bulan Maret s/d Juli 2010.

Tabel 1.1
Waktu Pelaksanaan Kegiatan
Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Februari 2010	Maret 2010	April 2010	Mei 2010	Juni 2010	Juli 2010
1.	**Tahap Persiapan :**						
	1. Membuat proposal tugas akhir	■					
	2. Menentukan tempa penelitian	■					
2.	**Tahap Pelaksanaan :**						
	1. Mengajukan outline dan	■					
	proposal tugas akhir	■					
	2. Meminta surat pengantar	■					
	ke PT. PLN (persero)	■					
	3. Penelitian di PT. PLN (persero)		■	■	■		
	4. Bimbingan tugas akhir		■	■	■		
3.	**Tahap Pelaporan :**						
	1. Menyiapkan draft tugas akhir					■	
	2. Sidang tugas akhir						■

	3. Penyempurnaan tugas akhir						
	4. Penggandaan tugas akhir						